

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Evaluasi *Contex* merupakan penilaian program yang dijalankan dengan mengembangkan tujuan program berbagai cara yakni penentuan fokus yang akan di evaluasi, penyesunan desain evaluasi, pengumpulan informasi, analisis dan interpestasi informasi, pembuatan laporan, pengelolaan evaluasi. Sehingga akan ada informasi yang di dapatkan mengenai program tahfidzulqur'an yakni menjadikan santri di ma'had menjadi generasi muslim *bihifidzilqur'an* Mereka dapat mengikuti kegiatan program tahfiz dengan berbagai arahan dari ustad dan ustazahnya untuk menjadi santri yang berkompeten dalam menghafal ayat Al-Qur'an dengan cara memulai menghafal dari juz ama dengan memperhatikan makharijul huruf yang tepat, selanjutnya ada pilihan surat yang wajib dihafalkan diantaranya Yassiin Al-Mulk, Waqiah,. Dari metode yang digunakan menggunakan metode klasikal. Disamping itu ada legalitas tahfiz dengan memasukkan kegiatan tahfidz di luar jam sekolah, sebagai bukti adanya Ma'had dengan berbagai aktifitas kegiatan salah satunya program tahfidz, berbicara soal dukungan lingkungan di pengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal disebabkan oleh persepsi dalam mengenali diri sendiri, pengalaman pribadi, sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh dukungan dari lingkungan keluarga, sekolah, teman dan lain-lain.

2. Evaluasi *Input* merupakan kegiatan pengambilan keputusan yang dinilai dari penerima manfaat yang ditargetkan mulai dari sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting disuatu lembaga yang akan membawa pembaharuan dan perubahan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Di kurikulum yang dipakai di Ma'had Al-Azhar memakai K-13, sebab penyusunan di K-13 disarkan pada tiga aspek yaitu penyusunan kurikulum K-13 didasarkan pada tiga aspek filosofis, aspek yuridis, aspek konseptual. Aspek filosofis memaknai bahwa pendidikan berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, serta kebutuhan peserta didik dan masyarakat, aspek konseptual modelnya berbasis kompetensi, tidak hanya merupakan dokumen dan proses pelajarannya akan tetapi mencakup aktivitas belajar serta *output* dan *outcome* belajar, serta kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi penjenjangan penialaian, aspek yudiris terkait dengan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2010-2014 Sektor pendidikan dan inpres nomor 1 tahun 2010. Untuk metode menggunakan metode klasikal, yakni murajaah, mudarosah *talaqqi* dan *sorogan* sebagai cara belajar tahfiz. Perlunya perencanaan yang tepat dengan cara sistematis selama pandemi yakni dengan menjadwalkan program tahfidz selama satu minggu sekali. Sedangkan perencanaan untuk hafalannya dengan perencanaannya satu semester pertama kelas 7 juz 30 selesai, semester 2 surah Al-Khafi selesai hitungannya 7 lembar, dilaksanakan seminggu sekali, satu hari dihitung $\frac{1}{2}$ halaman dan

menambah hafalan sebelumnya untuk yang pencapaian 1 juz 2 bulan, serta pelaksanaan tes nya 1 juz ½ jam kesalahannya dihitung 10 kali.

Selanjutnya mengenai sarana dan prasarana yang secara tidak langsung proses menunjang jalannya suatu proses pendidikan atau pengajaran di suatu lembaga pendidikan. Perlunya keberlangsungan dari kegiatan yang di jalankan maka dibutuhkan sumber dana untuk mencapai tujuan setiap organisasi agar ada pemasukan yang di pergunakan secara tepat dan bermanfaat.

3. Evaluasi *Process* yaitu meninjau kembali rencana organisasi dan evaluasi terdahulu sebagai indentifikasi aspek-aspek penting dari organisasi yang dijalankan. Pelaksanaan kegiatan tahfiz dilaksanakan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, menggunakan metode mengajar, kegiatan penutup hal tersebut untuk mengelola santri dalam kelas agar terkondisikan. Sebelum pandemi kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal sehari-hari yang di tetapkan di Ma'had Al-Azhar kegiatan berlangsung pada jam 18.00 samapai selesaicdan dilanjutkan kembali setelah subuh jam 05.00 WIB, namun ketika pandemi ada perubahan untuk kegiatan tahfidznya yakni dengan menerapkan penjadwalan masuk, jadi seriap kelas masuknya di sesuaikan dengan kelas masing-masing dengan hari yang telah ditentukan untuk kelas 7 masuk hari selasa jam 08.00-13.00, kelas 8 hari kamis jam 08.00-13.00, kelas 9 hari sabtu jam 08.00-13.00. hal tersebut di berlakukan untuk memenuhi protokol kesehatan agar tidak terjadi kerumunan secara berlebihan. Di pelaksanaan kegiatan tahfidz ada

beberapa hal hambatan yang terjadi mulai dari faktor dalam diri santri maupun dari ruang lingkup keluarga, sekalipun ada hambatan itu ustad dan ustazahnya tetap tidak kenal letih untuk motivasi dan nasehat pada santrinya. Keberhasilan seorang anak tidak terlepas dari adanya keikutsertaan dukungan dari orang terdekat seperti orang tua yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan arahan, dorongan semangat motivasi agar kedepannya bertumbuh dan berkembang dengan mempunyai landasan akhlak yang baik.

4. Evaluasi Produk merupakan cara mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan. Setiap pencapaian berbeda-beda disebabkan oleh cara manajemen waktu, motivasi, kecerdasan emosi, dan dukungan yang ada di lingkungannya. Dalam perbandingan pencapaian setoran santri di kelas 7, 8, dan 9 mempunyai pencapaian yang berbeda-beda hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kemampuan santri dalam menghafal, di kelas 7 rata-rata menghafalnya masih mendapatkan juz ama dan 2-3 juz, kelas 8 rata-rata menghafalnya 4-5 juz, kelas 9 rata-rata menghafalnya mendapatkan 5-6 juz .

B. Saran

1. Bagi santri : bagi santri sekalipun pembelajaran tahfidznya dilakukan secara bergilir diharapkan masing-masing santri tetap membaca Al-Qur'an dan tetap bermurojaah agar hafalan ayat Al-Qur'an tetap terjaga.

2. Sebagai pembimbing MTsN 2 Kota Kediri lebih memantau kembali perkembangan agar santri lebih termotivasi dan semangat dalam menghafal.
3. Bagi Ma'had: Bagi Ma'had disarankan untuk menata program tahfidz secara sistematis untuk santri.
4. Bagi peneliti: disarankan untuk lebih menambah wawasan mengenai perkembangan obyek yang akan di teliti dan membuat karya yang lebih baik lagi dari penulis.